
MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP HAKIKAT DAN MAKNA IMSAK DI DUSUN RANTAU PANDAN

Iri Hamzah¹ Rita Zunarti²
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
Email: erihamzah80@gmail.com, zunartirita@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan safari ramadhan ini dilaksanakan di masjid Al-falah Dusun Rantau Pandan kec. Rantau Pandan Kab. Bungo. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dapat memahami makna dan hakikat imsak dalam berpuasa, selain itu masyarakat juga mengerti tentang pentingnya pengendalian diri dan hawa nafsu agar tidak terjadi perbuatan yang tidak diinginkan dan dapat merugikan orang banyak. Metode pelaksanaan PKM yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dengan menyampaikan isi materi, metode tanya jawab dilakukan setelah selesai menyampaikan isi ceramah dan metode Praktek atau latihan, dimana masyarakat mengimplemantasikannya pada puasa ramadhan. Hasil dari kegiatan ini meningkatnya pemahaman masyarakat tentang makna dan hakikat imsak dalam berpuasa, Dan juga meningkatkan kualitas iman dan takwa tentang tujuan hidup manusia yang sebenarnya. Kegiatan ini dimulai dengan survei, persiapan, pelaksanaan, dan pembuatan laporan. Sasarannya adalah seluruh masyarakat dusun rantau pandan khususnya jamaah Masjid Al-Falah. Kegiatan ini akan terus dilanjutkan pada ramadhan berikutnya dengan tema yang berbeda dan lebih menarik lagi, agar kedepannya kita mengerti bahwa tujuan dari hidup ini adalah hanya untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT.

Kata Kunci :
Puasa, Safari
Ramadhan,
Makna dan
Hakikat, Imsak

ABSTRACT

This Ramadan safari activity was carried out at the Al-falah mosque in Rantau Pandan sub-district. Rantau Pandan Kab. Bungo. The purpose of this activity is so that people can understand the meaning and nature of imsak in fasting, besides that the community also understands the importance of self-control and lust so that unwanted actions do not occur and can harm many people. the method of implementing PKM that is carried out in this activity is the lecture method by conveying the content of the material, the question and answer method is carried out after delivering the content of the lecture and the practice or exercise method, where the community implements it during Ramadan fasting. The result of this activity is increasing public understanding of the meaning and nature of imsak in fasting, and also improving the quality of faith and piety about the true purpose of human life. This activity begins with a survey, preparation, implementation, and preparation of a report. the target is the entire community of the rantau pandan hamlet, especially the Al-Falah mosque congregation This activity will continue to be continued in the next Ramadhan with a different and more interesting theme, so that in the future we will understand that the purpose of life is only to devote ourselves to Allah SWT

Keywords:
Fasting, Safari
Ramadhan, Meaning
and Nature, Imsak

PENDAHULUAN

Ramadhan merupakan bulan yang penuh dengan kerahasiaan yang tidak hanya sebatas fisik, tetapi juga memberikan kesempatan yang sangat baik untuk membersihkan psikis kita. Ketika manusia-manusia yang sakit (jiwa dan hatinya) dapat mengubah dirinya menjadi manusia-manusia yang sehat, sedangkan mereka yang sudah sehat dapat meningkatkan kualitas dirinya menjadi *insan-kamil* (Hasibuan, 2018:101).

Hal tersebut diatas dapat terealisasikan jika seseorang yang berpuasa betul-betul melaksanakan puasanya dengan baik, artinya bukan sekedar menahan haus dan lapar saja melainkan

dapat menahan dari segala yang membatalkan puasa atau dari segala hal-hal yang dapat mengurangi nilai puasa itu sendiri. Karena memang makna dari puasa itu adalah *Imsak*, artinya menahan.

Seringkali ditemukan dalam masyarakat, orang-orang berpuasa, namun tidak menahan diri dari perbuatan yang dapat mengurangi atau bahkan dapat membatalkan puasa, seperti *ghibah*, melihat hal-hal yang dapat membangkitkan syahwat, tidak menahan lisannya dari berbicara kotor, dan lain-lain. Bahkan ada juga yang berujung kepada pembunuhan, seperti kasus yang baru-baru ini viral yaitu kasus pembunuhan yang terjadi di Pasar Atas, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, dimana peristiwa tersebut terjadi pada bulan ramadhan. Berdasarkan berita yang beredar, hanya karena kekurangan pembayaran pembelian buah, seorang pembeli buah di Pasar Tradisional Modern Kabupaten Bungo, tewas ditikam seorang pedagang. Dilansir dari (Bungo News, 2022) pembunuhan terjadi setelah terjadinya percekocokan saat korban membeli buah kepada pelaku, dengan pembayaran uang yang kurang Rp. 3 ribu.

Dari kasus diatas dapat dipahami betapa pentingnya pengendalian diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apalagi hal tersebut terjadi pada bulan ramadhan, yang seharusnya merupakan momentum untuk membentuk *insan kamil*, namun karena kedua belah pihak sama-sama tidak bisa menahan, artinya pihak pertama tidak bisa menahan dari berkata yang dapat menyakiti orang lain, dan pihak kedua pun juga tidak bisa menahan amarahnya untuk mencelakai orang lain, yang berakhir kepada pembunuhan yang sadis. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang makna dan hakikat *imsak* (menahan) melalui kegiatan safari ramadhan.

METODE

Untuk dapat mengoptimalkan dan mengimplementasikan kegiatan safari ramadhan yang kami lakukan maka kami menggunakan beberapa metode dalam pelaksanaannya:

1. Metode ceramah, metode ini dipakai untuk menyampaikan isi materi diharapkan masyarakat mampu memahami akan pentingnya *Imsak* (menahan diri) dari hal-hal negatif atau hal-hal yang dapat mengurangi atau bahkan membatalkan puasa.
2. Metode tanya jawab, metode ini dipakai pada akhir ceramah seluruh masyarakat akan diberikan kesempatan untuk memberi pertanyaan kepada penceramah dan penceramah menjawab, atau sebaliknya penceramah bertanya kepada masyarakat tentang tema ceramah dan masyarakat menjawab pertanyaan tersebut.
3. Metode praktek / pelatihan, metode ini dipakai setelah masyarakat pulang kerumah masing-masing dan mengamalkannya dalam puasa ramadhan esok hari. Dalam hal ini tim safari ramadhan tidak bisa langsung memantau dan melihat karena keterbatasan waktu dan jarak tempuh.

Kegiatan PKM di dusun rantau pandan ini memiliki banyak hikmah dan manfaat yang bisa diambil pelajaran darinya, diantaranya kegiatan ini mendapat masukan dari masyarakat sekitar agar kegiatan ini terus berlanjut pada romadhon berikutnya. kegiatan ini juga mendapatkan apresiasi dari pengurus masjid Al-falah karena dapat menghadirkan suasana baru dalam bulan romadhon. kata salah seorang dari pengurus masjid, “biasanya jarang sekali ada Tim safari yang datang dari kota bungo sehingga setelah sholat tarawih kami akan langsung pulang karena tidak ada ceramah agama”. inilah yang menginspirasi bagi Tim kami agar setiap datangnya bulan romadhon kegiatan safari romadhon goes to desa-desa akan tetap berlanjut.

A. Persiapan Kegiatan

Untuk tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan program ini adalah pada bulan pertama, yaitu bulan April 2022 yang meliputi:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
2. Menyelesaikan administrasi perijinan pada instansi/ Masjid yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
3. Mengirimkan surat permohonan izin pengabdian kepada salah satu perwakilan masjid al-falah.

B. Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan seluruh masyarakat khususnya kepada seluruh jama'ah tarawih di Masjid al-Falah rantau Pandan, pada tanggal 14 April 2022, tahap pelaksanaanya terdiri dari :

1. Tim Safari ramadhan berkumpul di kampus untuk bersama-sama menuju lokasi.
2. Di pertengahan jalan tim Sapari Ramadhan berbuka puasa bersama dan dilanjutkan dengan shalat maghrib berjama'ah.
3. Setelah tiba di lokasi tim safari ramadhan beserta jama'ah melaksanakan shalat isya dan dilanjutkan dengan shalat tarawih berjama'ah.
4. Setelah selesai pelaksanaan shalat tarawih pengurus masjid mempersilahkan tim Safari Ramadhan untuk memberikan ceramah, yang mana didahului dengan pemberian kata sambutan dari salah satu dosen STKIP MB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program dan kegiatan ini dilaksnakan oleh tim safari ramadhan STKIP Muhammadiyah Bungo yang terdiri dari beberapa dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 14 april 2022 yang bertempat di Masjid Al-falah dusun Rantau Pandan. Waktu pelaksanaannya setelah selesainya sholat isya dan tarawih berjamaah. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh masyarakat Rantau Pandan hanya saja ada beberapa jamaah yang sudah pulang setelah selesai sholat berjamaah. Melalui kegiatan ini masyarakat akan memahami makna dan hakikat imsak dalam berpuasa, imsak tidak hanya menahan lapar dan haus saja, tetapi hakikat dari semua itu adalah bagaimana kita bisa mengendalikan hawa nafsu kita dari semua yang membatalkan puasa, dan lebih dari itu kita bisa mengendalikan hati kita agar tidak terkotori oleh syahwat dan perbuatan maksiat.

Sambutan yang baik dan antusiasme dari pengurus masjid setempat serta seluruhjama'ah tarawihmenjadi salah satu pendukung dari kegiatan ini, sehingga dapat berlangsung dengan lancar. Adapun faktor penghambat kegiatan sosialisasi ini adalah karena pelaksanaannya di bulan ramadhan dan setelah shalat tarawih maka waktu yang digunakan dalam penyampaian materi ini hanya sedikit karena mengingat jama'ah sudah Lelah dan ngantuk



Gambar 1. Penyampaian KataSambutandari dosen STKIP MB

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dikemas dalam bentuk ceramah dan tanya jawab antara ustad yang berceramah dengan masyarakat atau jamaah yang hadir. Kegiatan ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan masyarakat tentang makna puasaramadhan.
Puasa ramadhan menjadi kewajiban bagi setiap muslim , hal ini merupakan salah satu rukun Islam yang ke tiga, yang menjadi pilar agama. Puasa merupakan ibadah yang mulia karena

hanya Allah SWT yang mengetahui seberapa besar pahalanya, (Yusuf Qardhawi, 2000). Sebagaimana diterangkan oleh Abu Hurairah, didalam hadist qudsi yang artinya, ” Allah Swt berfirman, puasa itu untukku dan Aku yang akan langsung menggajarnya.

2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang makna dan hakikat imsak dalam berpuasa. Imsak secara Bahasa memiliki arti menahan, sedangkan dalam arti istilah yaitu menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari. Makna ‘imsak’ secara istilah telah bergeser menjadi ‘tidak makan dan minum 10 menit sebelum masuknya waktu shubuh’. Bahkan secara resmi ditulis di kalender dan poster. Kemudian orang menyebut dengan istilah ‘jadwal imsakiyah’ (Ahmat Sarwat, 48: 2018) Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya Makan dan minumlah kalian hingga jelas bagi kalian perbedaan benang putih dari benang hitam yakni fajar. Lalu sempurnakanlah puasa hingga malam. Jangan kalian berhubungan dengan isteri-isteri kalian sementara kalian sedang I’tikaf di masjid-masjid. Itu semua batasan-batasan (yang telah ditentukan oleh) Allah (Al-Quran Terjemahan, 2: 187)
3. Menambah pengetahuan jamaah dan masyarakat tentang pentingnya pengendalian diri dan hawa nafsu agar tidak terjadi perbuatan yang tidak diinginkan dan dapat merugikan orang banyak.

Sejatinya puasa tidak hanya menahan lapar dan haus dahaga, tetapi juga bagaimana mengontrol hawa nafsu lainnya, agar puasa dapat berpengaruh positif terhadap psikologis seseorang, seperti berpengaruh terhadap emosi, mental, dan prilaku serta kepribadian. hal ini bisa dilihat ketika seseorang sedang berpuasa maka dirinya akan lebih mudah mengendalikan emosi dan rasa amarah.

4. Menambah dan meningkatkan kualitas iman dan takwa untuk semua jamaah yang hadir tentang tujuan hidup manusia yang sebenarnya. Makna Takwa dalam Al-Quran Menurut al-Razy takwa dalam al-Quran bermakna khasyyah (rasa takut Selain bermakna rasa takut, al-Razy mengungkapkan lima makna takwa lainnya, yaitu, iman, taubat, taat, meninggalkan kemaksiatan, dan ikhlas, seperti firman Allah: "Demikianlah (perintah Allah). Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati". (Q.S. Al-Haj: 32). Ketakwaan hati artinya dari keikhlasan hati. (Mat Saichon, 43 – 44)



Gambar 2. Penyampaian ceramah oleh Ust. Iri Hamzah, MH.I

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan

1. Pentingnya pemahaman masyarakat tentang makna dan hakikat puasa
2. Pentingnya pemahaman masyarakat tentang makna dan hakikat imsak yang sebenarnya
3. Meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa makna imsak sebenarnya adalah dapat menahan dan mengendalikan hawa nafsu dari semua yang membatalkan puasa yang tidak

hanya dari terbit fajar sampai tenggelamnya matahari, tetapi sepanjang hidup manusia di atas bumi ini.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada tim safari ramadhan stkip MB sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat yang telah merencanakan dan melaksanakan pengabdian. Terimakasih ketua LP3M STKIP Muhammadiyah Muara Bungo yang telah menyetujui pelaksanaan pengabdian di Masjid Al-falah dusun rantau pandan. Selanjutnya terimakasih kepada seluruh pengurus masjid al-falah dan masyarakat dusun rantau pandan atas waktu dan Kesempatan yang diberikan sehingga acara ini dapat berjalan lancar sampai selesai.

REFERENSI

- Al-Quran Terjemahan. (2015). *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah.
- Hasibuan, Akmal Ridho Gunawan, (2018). *Menyinari Kehidupan Dengan Cahaya Al-Qur'an*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mat Saichon. (2017). Makna Takwa Dan Urgensitasnya Dalam Al Quran. *Jurnal Usroh* Vol 3 No 1, Juni 2017 hal 43-44
- Sarwat, Ahmad. (2018). *Puasa : Syarat Rukun*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing
- Yusuf Qardhawi. (2020). *Fiqih Puasa, Terjemahan Ma''Ruf Abdul Jalil, Dari Judul Asli Fiqh Ashshiam*. Surakarta: Era Intermedia
- <https://bungonews.net/category/kriminal/>